

Ditulis oleh Penrem

Selasa, 21 Mei 2024 | 10:25 WIB



Penrem 043/Gatam

Lampung – Komandan Korem 043/Gatam Brigjen TNI Rikas Hidayatullah, S.E., M.M., memimpin upacara memperingati Hari Kebangkitan Nasional Ke-116 tahun 2024, bertempat di lapangan Korpri Komplek Perkantoran Gubernur Lampung Jl. Wolter Monginsidi Teluk Betung Bandar Lampung. Senin (20/5/2024).

Menteri Komunikasi dan Informatika RI Budi Arie Setiadi, dalam amanatnya yang dibacakan Danrem 043/Gatam Brigjen TNI Rikas Hidayatullah, S.E., M.M., menyampaikan lebih dari seabad yang lalu, tepatnya pada 20 Mei 1908, lahir organisasi Boedi Oetomo, yang di masa itu telah menumbuhkan bibit bagi cita-cita mewujudkan kemerdekaan Indonesia.

“Van Deventer, seorang tokoh politik etis Belanda menyatakan: "Sesuatu yang ajaib sedang terjadi, Insulinde molek yang sedang tidur, sudah terbangun", Boedi Oetomo menjadi awal mula tempat orang belajar dan berdebat tentang banyak hal, seperti pentingnya pendidikan barat bagi rakyat Hindia Belanda serta penyebaran pendidikan bagi seluruh lapisan masyarakat tanpa memandang priayi atau bukan.”

“Sebelum Boedi Oetomo, adalah Kartini, perempuan dari kota kecil Jepara, yang mengawali lahirnya gagasan kemerdekaan, kebebasan, kesetaraan, keadilan, persaudaraan dan kemajuan

Ditulis oleh Penrem

Selasa, 21 Mei 2024 | 10:25 WIB

melalui tulisan-tulisannya yang tersiar ke penjuru dunia," ungkapnya. Selanjutnya dalam amanat tersebut juga disampaikan, apa yang digagas Boedi Oetomo, Kartini dan para embrio bangsa kemudian dirumuskan Bung Karno sebagai "jembatan emas", Bung Karno juga menekankan bahwa di ujung "jembatan emas" akan selalu ada kemungkinan yang dapat membawa Indonesia menuju kebaikan ataupun sebaliknya, yang dalam bahasa Bung Karno "bahagia bersama atau menangis bersama".

" Hari ini kita berada pada fase kebangkitan kedua, melanjutkan semangat kebangkitan pertama yang telah dipancarkan para pendiri bangsa, berbeda dengan perjuangan yang telah dirintis lebih dari seabad yang lalu, kini kita menghadapi berbagai tantangan dan peluang baru, kemajuan teknologi menjadi penanda zaman baru."

"Inovasi teknologi digital bertumbuh setiap hari, kecepatannya bak lompatan kuantum, dalam dua dekade terakhir, perubahannya demikian pesat, teknologi digital misalnya, telah melesat jauh melampaui bayangan banyak orang, teknologi digital telah menebas banyak keterbatasan manusia, dunia seakan mengerdil semua seperti mendekat, terpampang di depan mata, jarak bagai tak lagi relevan, kehadiran visual menyempurnakan kehadiran suara," jelasnya.

Tampak hadir pada kegiatan tersebut Sekda Provinsi Lampung Ir. Fahrizal Darminto, M.A., Anggota Komisi V DPRD Provinsi Lampung, Irwasda Polda Lampung, Palaksa Lanal Lampung, Pajasrek Brigif 4 Mar/BS, Kadispers Lanud PM Bun Yamin, para Kasat Pol PP Se-Pemprov Lampung, para Staf Ahli, Asisten Gubernur Provinsi Lampung dan Kaban/Kadis/Karo/Kasatker Provinsi Lampung